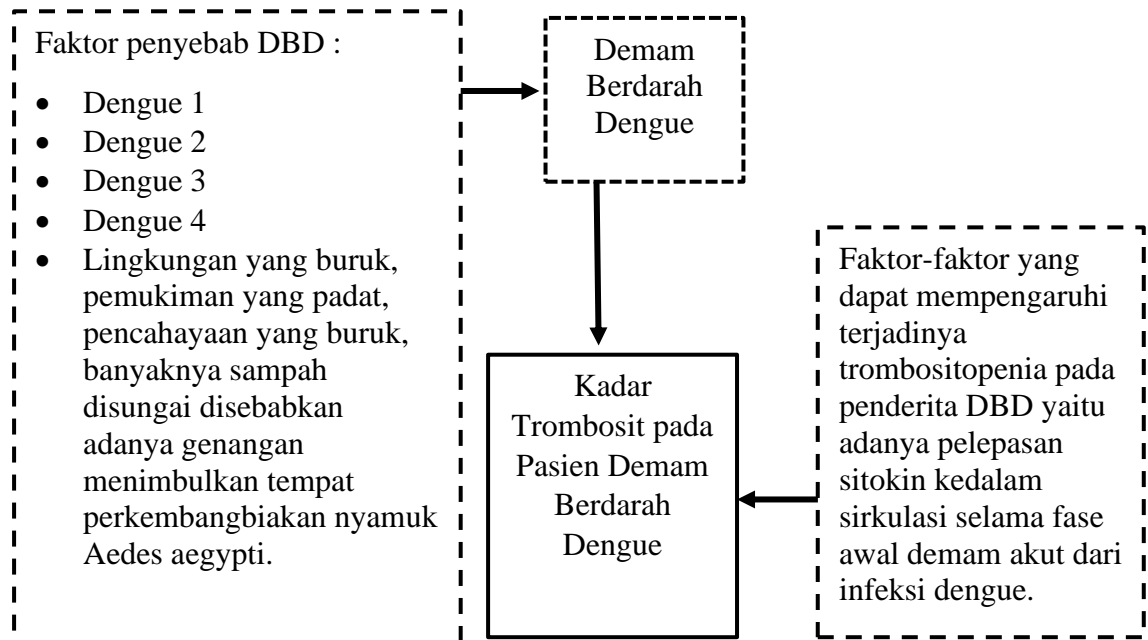



BAB III KERANGKA KONSEP


A. Kerangka Konsep

Sebuah penelitian yang mutlak memerlukan kerangka konsep. Kerangka konsep (conceptual framework) adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variable-variable yang diteliti. (Swarjana, 2015) Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dijabarkan dengan skema dibawah ini :



Keterangan :

 : Variable yang diteliti

 : Variable yang tidak diteliti

 : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Di RSUD Kabupaten Klungkung

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Definisi Variable

Variable merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Winarno, 2013). Variable dalam penelitian ini adalah kadar trombosit pada pasien demam berdarah dengue.

2. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional variable merupakan definisi terhadap variable berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variable tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain. (Swarjana, 2015) Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dibuat dalam table berikut:

Tabel 1
 Definisi Operasional Variable Penelitian Kadar Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue di RSUD Kabupaten Klungkung

Variable Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Metode Pengumpulan Data	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Kadar trombosit pada pasien DBD	Trombosit merupakan keping darah yang berperan penting dalam proses pembekuan darah yang bisa dinilai melalui rekam medik	Lembar observasi berdasarkan hasil laboratorium pasien demam berdarah dengue	Studi dokumentasi	Ordinal Rendah = < 150.000 mikroliter (mcL) Normal = 150.000 - 450.000 per mikroliter (mcL)